

ABSTRAKSI

RIMA FIRLIANNE. 2012. *Hubungan Antara Self Regulated Learning Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta Barat*. (Dibimbing oleh Levianti, M.Si., Psi dan Dra. Safitri, M.Si).

Seorang mahasiswa dalam hidupnya selalu menghadapi tugas-tugas dan kewajiban yang beragam sejalan dengan peranannya dalam dunia pendidikan. Namun, dalam menghadapi tugas dan kewajiban, sering terbesit keengganan ataupun perasaan malas untuk menjalankannya. Gejala perilaku ini disebut prokrastinasi akademik, yang secara sederhana berarti menunda untuk memulai suatu pekerjaan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditangani. Keengganan yang diikuti penundaan pengerjaan tugas ini dapat dikurangi dengan suatu kondisi dimana mahasiswa tersebut harus dapat mengaktifkan dan mengendalikan metakognitif, motivasi, dan perilaku dalam belajarnya yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian tujuan yang biasa disebut *self regulated learning* guna mendorong untuk mengerjakan tugas-tugas akademik yang seharusnya dikerjakan. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan antara *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.

Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental, dengan menggunakan teknik statistik korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Esa Unggul yang aktif, kelas reguler, angkatan 2003-2010. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur skala. Dalam uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,977 untuk variabel *self regulated learning* dan koefisien reliabilitas sebesar 0,912 untuk variabel prokrastinasi akademik.

Hasil analisis data dari penelitian ini yaitu menunjukkan terdapat hubungan negatif yang tinggi dan signifikan antara *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta Barat, persentase mahasiswa berada lebih besar pada *self regulated learning* rendah dan persentase mahasiswa berada lebih besar pada prokrastinasi akademik tinggi. Dari hasil data penunjang diperoleh hasil persentase terbesar mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* rendah adalah mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki, mahasiswa berasal dari fakultas teknik, mahasiswa yang berusia 18-20 tahun, mahasiswa yang tidak pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa yang tidak pernah diberi teguran oleh dosen maupun orangtua. Dan jumlah persentase terbesar mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi adalah mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki, mahasiswa berasal dari fakultas teknik, mahasiswa yang berusia 21-40 tahun, mahasiswa yang tidak pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa yang tidak pernah diberi teguran oleh dosen maupun orangtua.

ABSTRACT

RIMA FIRLIANNE. 2012. *Correlation Between Self Regulated Learning And Academic Procrastination on Esa Unggul University Students*. (Supervised by Levianti, M.Si., Psi and Dra.Safitri, M.Si).

A student always faces various assignments and duties in correlation with his role in education world. However, in doing those assignments and duties, there is often a reluctance or laziness appears to run them. This behavioral symptom is referred as academic procrastination which simply means to delay doing a work or a failure to finish the work handled. The reluctance which is followed by a delay of doing a task can be reduced with a condition where the student has to activate and control his metacognitive, motivation, and learning behavior which are systematically oriented to reach goals. It is referred as *self regulated learning* which is intended to encourage a student to do their academic assignments they should do. From those issues, the researcher is interested in finding out the correlation between *self regulated learning* and academic procrastination on Esa Unggul University Students.

This research applies non-experimental quantitative by using correlational statistic technique to find out the correlation between *self regulated learning* and academic procrastination on Esa Unggul University students. The sample of this research is active students of Esa Unggul University, regular classes, 2003-2010 level. The sampling technique of this research is called proportionate stratified random sampling. Data collection technique used is scale. To test the validity, the researcher uses Pearson Product Moment and to test the reliability the researcher uses Alfa Cronbach with reliability coefficient equals to 0,977 for *self regulated learning* variable and reliability coefficient equals to 0,912 for academic procrastination variable.

The data analysis result of this research reveals that there is a high negative and significant correlation between self regulated learning and academic procrastination on Esa Unggul University students West Jakarta, the most student's percentage is on a low *self regulated learning* and on a high academic procrastination. The supporting data show that the highest student's percentage who has the low *self regulated learning* is the male students coming from Technique Faculty, at the age of 18-20, never joining any student's organizations, and never getting reprimand from lecturers or parents. The highest student's percentage who has high academic procrastination is the male students, coming from Technique Faculty, at the age of 21-40, never joining any student's organizations and never getting any reprimand from lecturers or parents.